

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas segala limpahan rahmat, karunia, dan kekuatan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Dinamika Keamanan di Kawasan Asia Timur: Respon Jepang Terhadap Ancaman Tiongkok**”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana (S1) di Program Studi Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Pasundan.

Skripsi ini bukan hanya sebuah karya ilmiah, tetapi juga hasil dari proses panjang pembelajaran, refleksi, dan perjuangan yang tidak mudah. Setiap halaman ditulis dengan keringat, ketekunan, dan keyakinan bahwa ilmu memiliki kekuatan untuk mengubah masyarakat menuju arah yang lebih baik. Penulis meyakini bahwa pendidikan tidak hanya berhenti di ruang kelas, tetapi berakar dari kesadaran untuk terus bertumbuh, berkontribusi, dan menjadi bagian dari perubahan.

Penulis menyadari akan adanya banyak hambatan serta kesulitan yang dihadapi selama mengerjakan penelitian ini. Namun dengan segala keterbatasan yang ada, penulis pada akhirnya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan hasil yang baik. Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa tidak mungkin mencapainya seorang diri. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati, pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sangat berharga dan mendalam kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini. Setiap dukungan baik secara langsung maupun tidak langsung, telah memberikan kontribusi yang sangat signifikan terhadap keberhasilan penelitian ini.

Ucapan terima kasih yang terhormat dan penuh penghargaan penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Azhar Affandi, S.E., M.Sc. selaku Rektor Universitas Pasundan.

2. Bapak Dr. Kunkurat, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pasundan.
3. Bapak Dr. H. Rasman Sonjaya, S.Sos., M.Si. selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pasundan.
4. Ibu Dr. Mira Rosana, M.Pd. selaku Wakil Dekan II Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pasundan.
5. Ibu Dr. Ida Hindarsah, S.Sos., M.Si. selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pasundan.
6. Ibu Tine Ratna Poerwantika S.IP., M.Si. selaku Ketua Program Studi Ilmu Hubungan Internasional Universitas Pasundan.
7. Bapak Imam Budiman S. IP., M.IPol. selaku Dosen Pembimbing penulis yang dengan penuh dedikasi telah membimbing penulis melalui arahan, kritik, saran, dan wawasan yang sangat berarti dalam proses penyusunan skripsi ini. Penulis menyampaikan apresiasi yang sebesar-besarnya atas waktu, tenaga, motivasi, dukungan, empati, kesabaran dan dedikasi beliau dalam membimbing penulis yang sangat membantu selama mengembangkan pemahaman dan analisis yang mendalam mengenai penelitian ini.
8. Bapak H. Valhan Hamdiana Rachman S.IP., M.IPol. selaku dosen penguji atas bantuan dalam mengoreksi dan memberikan masukan yang konstruktif selama proses penyusunan skripsi ini.
9. Bapak Drs. Agus Herlambang M.Si. selaku dosen penguji atas bantuan dalam mengoreksi dan memberikan masukan yang konstruktif selama proses penyusunan skripsi ini.
10. Segenap Dosen Program Studi Ilmu Hubungan Internasional dan Staff TU Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pasundan.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan dukungan, kesan dan saran selama proses penyusunan skripsi ini, antara lain:

1. Kepada Orangtua Penulis, Papah Erik, terimakasih banyak atas segala dedikasi, waktu dan tenaga yang diberikan untuk menunjang perkuliahan penulis

termasuk dalam pembiayaan dan dukungan emosional serta motivasi mengenai pendidikan yang sangat berharga. Sebagai sosok yang memiliki kepedulian dan kecintaan yang tinggi terhadap dunia pendidikan, Papah telah menjadi inspirasi utama dalam menanamkan nilai pentingnya ilmu pengetahuan sejak dini. Dari beliau, penulis belajar untuk mencintai proses belajar, menghargai ilmu, dan memahami bahwa pendidikan adalah salah satu jalan terkuat untuk memberikan perubahan dan dampak positif bagi sekitar. Semangat dan motivasi yang beliau tanamkan telah menjadi landasan kuat yang mendorong penulis untuk menempuh pendidikan hingga sejauh ini, serta turut berkontribusi di ranah pendidikan dalam skala yang lebih luas. Atas segala bentuk dukungan, baik secara material maupun nilai-nilai luhur yang diwariskan, penulis menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya.

2. Kepada Mamah tercinta serta adik-adik penulis, yang telah menjadi alasan utama penulis untuk terus hidup, bertahan, dan berkembang hingga hari ini. Penulis ingin menyampaikan terima kasih yang tak terhingga atas segala bentuk kasih sayang, doa, dan dedikasi yang begitu besar yang telah diberikan sejak awal perjalanan penulis di dunia hingga saat ini. Dari mulai waktu, tenaga, materi, perhatian, pemikiran, pendidikan, hingga akses terhadap berbagai kesempatan, semuanya telah menjadi fondasi kuat yang menopang setiap langkah penulis. Dalam setiap dukungan yang diberikan, tersimpan cinta tanpa syarat dan kekuatan yang tidak pernah habis. Mamah telah menjadi rumah yang selalu memberi ruang untuk pulang, tempat untuk menata ulang diri ketika dunia terasa berat, sekaligus cahaya yang tak pernah padam dalam setiap gelap yang datang. Adik-adik penulis pun telah menjadi sumber semangat tersendiri yang hadir sebagai pengingat bahwa perjuangan ini bukan hanya untuk diri sendiri, tetapi juga untuk menjadi contoh, pelindung, dan penyemangat bagi mereka yang akan berjalan di belakang. Atas semua itu, penulis menyampaikan rasa syukur dan hormat yang sedalam-dalamnya.
3. Kepada Muhammad Rifan, sahabat seperjuangan penulis dari awal masa perkuliahan hingga hari ini, yang telah hadir dalam berbagai fase perjalanan ini

dalam lelah maupun tawa, dalam ragu maupun harapan. Sosok yang mencerminkan rasa syukur penulis terhadap kehidupan, terima kasih atas kehadiranmu yang tak pernah absen memberi ruang untuk bernapas, berbagi, dan bertumbuh bersama. Atas segala kesabaran yang terus meyakinkan penulis akan potensi yang tidak terlihat oleh mata sendiri, selalu hadir sebagai pengingat bahwa penulis mampu melangkah lebih jauh, lebih kuat, dan lebih yakin. Tak hanya dengan kata-kata yang menguatkan, tetapi juga dengan kasih dalam beragam bentuk seperti afirmasi yang mengangkat, waktu yang diluangkan, hingga perhatian yang nyata melalui hadiah-hadiah kecil yang bermakna. Terima kasih karena sudah menjadi salah satu alasan penulis untuk terus hidup dan menjadi pondasi kehangatan serta semangat yang terus menyala. Atas waktu, tenaga, dan ketulusan yang telah kau berikan, hingga akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan. Keberhasilan ini tak lepas dari jejak perjuangannya yang turut mewarnai langkah penulis hingga akhir.

4. Kepada Muhammad Nanda Rizq' Naufal, Edgina Alfiya Malyashilah dan Prabu Mase Hariyanto, sebagai representasi bentuk syukur penulis untuk hidup ini, sosok yang bukan sekedar sahabat namun tempat bertumbuh dan merupakan representasi pilar kehidupan penulis dalam berbagai bidang. Terima kasih telah menjadi bagian penting dari perjalanan ini. Terima kasih atas segala waktu, tenaga, dan hati yang telah kau berikan dengan begitu tulus. Dalam setiap Langkah kehidupan penulis, hadir sebagai sumber semangat, pikiran jernih, dan energi positif serta selalu menjadi teman diskusi, teman berjuang, sekaligus teman berbagi tawa dan diam. Kehadiranmu telah mendorongku untuk terus tumbuh, membuka ruang untuk belajar di banyak bidang dan kesempatan, dan menjadi versi diriku yang lebih berani dan penuh empati. Terima kasih telah berdiri di sisiku dalam pendidikan, karier, bahkan kehidupan sehari-hari.
5. Kepada Shinta Hikmawati dan Putri Rindiani Filli, Terima kasih telah menjadi bagian dari setiap detik perjuangan ini. Kalian bukan hanya teman satu kelas, tapi juga teman satu nalar, satu hati, satu semangat. Dalam setiap tugas, diskusi

kelompok, kelas pagi yang mengantuk, hingga lembur-lembur panjang menjelang tenggat, kalian selalu ada. Selalu bisa diandalkan, tak pernah lelah berbagi ide, tawa, maupun keluhan kecil. Terima kasih telah menjadi rumah kecil tempat aku bisa bersandar di tengah riuhnya dunia perkuliahan. Perjalanan ini mungkin akan terus berjalan, tapi bagian terbaiknya sudah kita lewati bersama.

6. Kepada Muhammad Jihadil Akbar, terima kasih atas semua bantuan yang begitu besar, khususnya selama masa penulisan skripsi ini, bukan hanya sebagai sosok teman seperjuangan dan salah satu teman pertama dari awal masa perkuliahan, tapi juga penggerak semangat, penghibur dengan selera humor yang khas, dan partner diskusi yang selalu menyalakan ide-ide baru dalam berbagai topik mengenai buku, musik, politik, budaya, dan segala keresahan sosial yang menumbuhkan rasa peduli. Terima kasih sudah jadi teman yang hadir bukan hanya untuk membantu, tapi juga untuk memahami.
7. Kepada teman-teman internasional yang luar biasa dari Canada, Korea, Jepang, Vietnam, Thailand, Brunei Darussalam, Singapura, Taiwan, dan Kamboja, terima kasih atas segala dukungan, semangat, dan ruang pertukaran pikiran yang begitu berharga sepanjang proses penulisan skripsi ini. Percakapan yang telah membuka sudut pandang baru dan memperkaya pemahaman penulis terhadap berbagai isu yang tengah diteliti. Tak hanya dalam konteks akademik, tetapi juga dalam dimensi moral dan emosional, terima kasih karena telah menjadi bentuk support system yang nyata, menguatkan dari jauh, menginspirasi dengan pengalaman masing-masing, dan membuktikan bahwa batas geografis tidak pernah menjadi penghalang untuk saling menguatkan.
8. Penulis juga ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada berbagai organisasi dan komunitas yang telah menjadi bagian penting dalam perjalanan tumbuh dan belajar ini. Melalui keterlibatan bersama Asia Works Indonesia, Lirik Sekitar, Pasundan Radio, Tetap Berjalan Indonesia, Jagat *Creative Media*, SMKAA, serta *Foreign Policy Community of Indonesia* (FPCI), penulis tidak hanya menemukan ruang untuk berkembang secara

personal dan profesional, tetapi juga mendapatkan kesempatan untuk memperluas wawasan, mengasah kreativitas, membangun relasi, serta memahami arti kontribusi nyata bagi lingkungan dan masyarakat. Setiap proses, pengalaman, dan interaksi yang terjadi di dalamnya telah menjadi fondasi penting dalam membentuk pola pikir, kepekaan sosial, dan keberanian penulis untuk terus melangkah lebih jauh. Terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan ini sebagai penggerak, penguat, dan jendela menuju berbagai peluang yang tak ternilai.

9. Penulis juga menyampaikan terima kasih yang tulus kepada seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, namun telah memberikan dukungan dalam berbagai bentuk baik secara langsung maupun tidak langsung selama proses penyusunan skripsi ini. Setiap bantuan, doa, semangat, percakapan singkat, hingga perhatian kecil yang mungkin terlihat sederhana, namun sangat berarti bagi penulis dalam menghadapi proses yang penuh tantangan ini.